

Perancangan Website Rumah Sakit dr.Noesmir Baturaja Menggunakan Metode User Centered Design (UCD)

Salamudin*¹, Dian Meilantika²

^{1,2}Fakultas STEM, Universitas Mahakarya Asia
Jl. A Yani No.267A, Tanjung Baru Kec. Baturaja Timur,
Kab. Ogan Komering Ulu Prov. Sumatera Selatan
^{*1}abisalam28@gmail.com, ²dianmeisalam@gmail.com

*) Korespondensi author

(received: 29-10-22, revised: 03-02-23, accepted: 21-02-23)

Abstract

A website is an information medium that is conveyed digitally. A user must be at the level of design sophistication of all graphical interfaces along with the content of a website. The role of the user is needed because the user who will interact directly with the system created, the needs of the user must be available and can be accessed comfortably on a website. At an army hospital, dr. noesmir baturaja will create a website to support services and provide information to the public about health services that can be accessed easily. This research will use the user centered design (UCD) method in website design with the aim of the website being generated according to the wishes of the user. By conducting questionnaires and interviews with patients, medical personnel and non-medical personnel in the hospital environment dr. noesmir baturaja. These questionnaires and interviews will result in the desire for the design of a web to be created. The evaluation of this website was carried out by involving 50 respondents in a questionnaire stating that the website that had been created was by the functions and needs of the user. The results of this study resulted in a website of the army hospital dr.noesmir baturaja. The prototype of this website can be visited with the URL address <http://rstdktaturaja.com/>.

Keyword: website, hospital, UCD

Abstrak

Website merupakan sebuah media informasi yang disampaikan secara digital. Seorang pengguna website harus berada pada *level of design sophistication* dari semua antarmuka grafis beserta isi dari sebuah website. Peran pengguna sangat dibutuhkan karena seorang pengguna yang akan berinteraksi langsung dengan sistem yang dibuat, kebutuhan dari pengguna harus tersedia dan bisa diakses dengan nyaman dalam sebuah website. Pada sebuah rumah sakit tentara dr. Noesmir Baturaja akan melakukan pembuatan website dalam mendukung pelayanan dan pemberian informasi kepada masyarakat mengenai layanan kesehatan yang bisa diakses dengan mudah. Penelitian ini akan menggunakan metode *user centered design* (UCD) dalam perancangan website dengan tujuan website yang dihasilkan sesuai dengan keinginan dari pengguna. Dengan melakukan kuesioner dan wawancara kepada pasien, tenaga medis dan tenaga *non* medis dilingkungan rumah sakit dr. Noesmir Baturaja. Kuesioner dan interview ini akan menghasilkan keinginan rancangan sebuah website yang akan dibuat. Evaluasi dari website ini dilakukan dengan melibatkan 50 responden dalam kuesioner yang menyatakan website yang telah dibuat sesuai dengan fungsi dan kebutuhan dari pengguna. Hasil dari penelitian ini menghasilkan sebuah website rumah sakit tentara dr.Noesmir Baturaja. *Prototype* website ini dapat dikunjungi dengan alamat URL <http://rstdktaturaja.com/>.

Kata Kunci: website, rumah sakit, UCD

I. Pendahuluan

Di dalam perkembangan era society 5.0 membuat aspek teknologi menjadikan sebuah kebutuhan penunjang dari kegiatan manusia. Hal ini akan berdampak kepada sebuah organisasi dalam mempercepat proses penyampaian informasi dan komunikasi terhadap pelanggannya. Dengan adanya transformasi digital menjadikan strategi dan proses bisnis akan menjadi lebih efektif dan efisien terhadap layanan kepada pelanggan, yang akan berdampak positif kepada suatu organisasi tersebut [1]. Dalam penerapan transformasi digital ada beberapa aspek dalam menunjangnya yaitu pengguna, bisnis dan teknologi. Teknologi informasi dapat membuat para pebisnis lebih dekat dengan konsumen, membantu untuk menurunkan biaya dan agar dapat lebih fleksibel [2]. Sebuah organisasi jika ingin meningkatkan layanan kepada masyarakat mengenai informasi yang diberikan atau komunikasi kepada pelanggannya terkait organisasi. Menerapkan portal sebuah website menjadi salah satu solusinya.

Webiste merupakan sebuah media masa yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi berbentuk digital, yang mempunyai peran penting dalam mendukung penyebaran sebuah informasi dan komunikasi pada suatu organisasi. Penggunaan aplikasi digital untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah dalam sebuah proses bisnis terus berkembang pesat. Salah satu contoh implementasinya adalah penggunaan aplikasi digital untuk pengelolaan data pendaftaran peserta [3]. Biasanya organisasi memanfaatkan website hanya untuk tujuan bisnis saja, tidak memanfaatkan website untuk komunikasi ke *stakeholder*, terutama pengguna akhir atau *end user* [4]. Hal ini harus menjadi perhatian karena pengguna akhir nanti akan sebagai pengguna sebuah sistem atau website itu sendiri, sehingga diperlukan keterlibatan dalam perancangan sebuah sistem atau sebuah websitenya. Disisi lain jika tidak melibatkan *stakeholder* atau pengguna akhir biasanya akan terjadi suatu kondisi pengguna akhir tidak dapat menemukan informasi yang dicari pada sebuah website tersebut, yang akan berdampak pengguna akhir tidak akan mengunjungi website itu kembali atau bahkan akan mencari di organisasi lain.

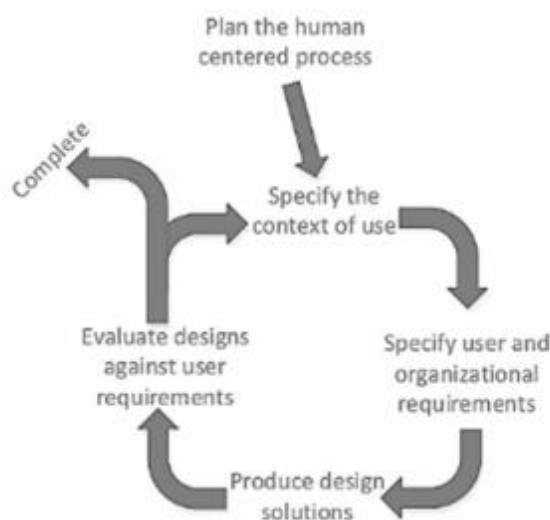
Rumah sakit merupakan sebuah fasilitas layanan kesehatan untuk perorangan yang menyediakan rawat jalan dan rawat inap [5]. Syarat untuk menjadi rumah sakit harus mempunyai layanan yang berkualitas. Untuk menjadi rumah sakit yang mempunyai layanan yang berkualitas terhadap masyarakat hendaknya pihak rumah sakit meningkatkan layanan kinerja secara profesional dan mandiri. Selain itu juga rumah sakit harus mempunyai layanan yang memanfaatkan teknologi informasi misalnya portal sebuah website. Hal ini bertujuan supaya pihak rumah sakit bisa memberikan informasi layanan 24 jam kepada masyarakat. Sekaligus menjadi wadah masyarakat untuk berkomunikasi kepada pihak rumah sakit. Misalnya melakukan pendaftaran secara *online*, informasi kontak *ambulance* dan unit gawat darurat (UGD) serta informasi lainnya. Rumah sakit tentara dr.Noesmir Baturaja atau yang biasa dikenal oleh masyarakat adalah rumah sakit DKT Baturaja merupakan sebuah rumah sakit yang berdiri pada tahun 1957 dikabupaten Ogan komering Ulu didirikan satu satuan kecil kesehatan tentara yang disebut TPA (tempat perawatan ABRI). Selanjutnya ditahun 1960 berubah menjadi Denkesdim 0403 yang biasa dikenal dengan DKT (Djawatan Kesehatan Tentara). Pada tahun 1999 memberikan izin menggunakan nama rumah sakit dr. Noesmir Baturaja sampai sekarang. Tidak dapat dipungkiri sebagai rumah sakit tentara dr. Noesmir Baturaja dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat umum yang ada di wilayah kerjanya, sehingga memerlukan perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan serta manajemen rumah sakit secara baik [6].

Pada penelitian [7] menyebutkan dengan menggunakan pendekatan metode UCD, perancangan aplikasi dapat lebih interaktif, lebih berpusat pada pengguna dan aplikasi yang dihasilkan membuat pengguna lebih puas. Pada penelitian yang menghasilkan sebuah website portal MGBK SMA Kota Malang menggunakan UCD dalam pembuatannya, pada penelitian ini berhasil menghasilkan sebuah website yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan proses bisnis organisasi yang ada [1]. Penelitian selanjutnya adalah yang dilakukan oleh Yogi isro' mukti menggunakan UCD dalam merancang website sekolah. Dengan metode UCD penelitian ini sudah menghasilkan sebuah website yang *usability* sesuai dengan karakteristik yang diinginkan oleh pengguna [8]. Dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya tersebut menerangkan jika metode UCD dapat digunakan dan diterapkan dalam perancangan sebuah aplikasi ataupun website yang akan dirancang dan diimplementasikan.

Pada penelitian ini akan melakukan perancangan website rumah sakit dengan menggunakan *metode User Centered Design* (UCD). UCD akan berperan penting dalam perancangan website, dengan metode UCD pengguna akhir website akan dilibatkan dalam perancangannya [1]. Produk yang dikembangkan menggunakan metode UCD dioptimalkan untuk pengguna akhir dan memasukkannya ke dalam proses pengembangan. Dalam *User Centered Design*, penting untuk memahami bagaimana konsumen harus atau ingin menggunakan suatu produk, daripada memaksa mereka untuk menyesuaikan perilaku mereka untuk menggunakannya. Diharapkan website rumah sakit tentara dr. Noesmir Baturaja nanti tampilannya lebih *usable*.

II. Metodologi Penelitian

User Centered Design (UCD) merupakan filosofi pengembangan produk yang berfokus pada kebutuhan, keinginan, dan kendala pengguna akhir di semua tahap siklus desain dan pengembangan [9]. Di dalam metode UCD ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan, UCD harus fokus dalam pengguna, di dalam perencanaan harus terintegrasi antara antarmuka, pusat bantuan, hal teknis dan prosedur instalasi dan konfigurasi, UCD juga harus ada pengujian dari pengguna [10]. Produk yang menggunakan metode UCD tidak perlu menggunakan biaya untuk pelatihan dari dokumentasi dengan biaya besar, karena produk dirancang sesuai dengan keinginan pengguna akhir [12]. Keutamaan dalam UCD adalah terlibatnya pengguna akhir dalam proses secara keseluruhan. Para pengguna bukan hanya memerikan pandangan tentang perancangan, tetapi harus dilibatkan secara intensif dalam segala aspek termasuk alur kerja sistem. Pada penelitian ini akan menggunakan metode *User Centered Design* (UCD) yang diadopsi dari penelitian [7]. Yang mana proses yang dilakukan terdiri dari 5 proses langka seperti gambar dibawah ini



Gambar 1 Fase Proses Metode UCD

Dari gambar fase proses metode UCD diatas didapat pertama yang akan dilakukan adalah *Plan the human centered process*, pada fase ini memastikan bahwa semua persyaratan bisnis dan pengguna dipertimbangkan sebelum desain dimulai. Tugas konkret pada tahap ini adalah analisis pemangku kepentingan, pengguna dan kelompok sasaran termasuk penilaian pengalaman, dan pengembangan proyek akan berpusat kepada pengguna. Dan pengembang proyek harus mengetahui mengenai konsep UCD ini.

Fase selanjutnya adalah *Specify the context of use*, yang bertujuan untuk mentransfer pemahaman konsumen dan kebutuhan mereka mengenai pengalaman pengguna ke desain antarmuka pengguna atau situs web. Tujuan dari fase ini adalah untuk menentukan pengguna produk dan kondisi seperti apa saat menggunakan produk.

Fase berikutnya adalah *Specify user and organisational requirement*, mengetahui kebutuhan pengguna dan organisasi. Banyak cara yang digunakan pada fase ini, pengembang bisa menggunakan metode wawancara atau kuesioner dalam mengumpulkan data dari pengguna akhir sebuah sistem.

Fase *Product design solutions*, fase desain bukanlah tujuan itu sendiri. Sebaliknya, ini harus dilihat sebagai peluang untuk memecahkan masalah dan memastikan pengalaman pengguna yang optimal. Desain grafis yang konsisten, menarik, dan jelas membantu memperkuat merek, menyajikan informasi dengan cara yang bermakna, dan meningkatkan pengalaman pengguna dengan menciptakan antarmuka yang intuitif. Pada fase ini pengembang bisa menterjemahkan apa yang diinginkan oleh pengguna akhir dari data yang telah dikumpulkan dengan menuangkan *tools* untuk menganalisa sistem yaitu *usecase diagram*, *storyboard*

Fase terakhir adalah *Evaluate design*, Setelah produk dibuat dan sesaat sebelum dirilis, uji kegunaan dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan dan pengalaman pengguna produk. Fase ini untuk mengetahui apakah tujuan pengguna atau organisasi sudah tercapai atau belum.

III. Hasil dan Pembahasan

Plan the human centered process

Pada tahapan ini peneliti menggunakan studi literatur mengenai konsep dari *user centered design* dari berbagai sumber jurnal, internet dan buku dalam mendukung dan mempertegas teori dari UCD.




Specify the context of use

Pada fase ini akan dirumuskan sebuah website yang akan digunakan oleh rumah sakit tentara dr. Noesmir Baturaja sebagai wadah media informasi resmi kepada masyarakat. Pengguna dari website ini nanti terdiri dari tenaga medis dan *non* medis rumah sakit serta masyarakat umum dalam hal ini sebagai pasien atau calon pasien rumah sakit.

Specify user and organisational requirement

Fase ini dimulai dengan melakukan analisa awal kebutuhan apa saja yang akan digunakan untuk membangun website tersebut, informasi apa saja yang harus ditampilkan dan disampaikan kepada masyarakat. Peneliti akan melakukan analisis dari kebutuhan pihak rumah sakit dan kebutuhan dari pasien atau masyarakat umum. Dengan metode kuesioner dan wawancara kepada yang akan menggunakan sistem yang terdiri dari tenaga medis 10, tenaga *non* medis 10, pasien dan keluarga 30. Dengan pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Kuesioner Analisa Kebutuhan

No	Pertanyaan	Jawaban		
1	Apakah sebuah website rumah sakit harus memberikan informasi lengkap dan detail?	Ya, lengkap dan detail 50	Kurang lengkap dan detail 0	Tidak lengkap dan detail 0
2	Apakah profil sejarah, visi misi, dan sambutan direktur perlu ditampilkan dalam sebuah website rumah sakit?	Perlu 24	Kurang Perlu 19	Tidak Perlu 7
3	Apakah informasi fasilitas rumah sakit harus terperinci dan disertai gambar?	Perlu diskripsi dan terperinci beserta gambar 41	Cukup Diskripsi saja 9	Cukup dengan Gambar saja 0
4	Informasi apa pertama kali yang dicari oleh pengunjung pada website rumah sakit?	Kontak telepon UGD dan Ambulance 23	Berita informasi dan berita 6	Informasi Dokter 21
5	Apakah informasi layanan rumah sakit harus detail dan ada simulasinya?	Detail dan simulasi 47	Cukup informasi layanan dan deskripsi. 3	List layanan saja 0
6	Warna yang cocok digunakan untuk website sebuah rumah sakit tentara?			
7	Apakah data informasi dokter perlu disampaikan ke dalam sebuah website rumah sakit?	Perlu dengan jadwal praktek 48	Hanya Informasi dokter saja 2	Tidak perlu 0
8	Posisi menu utama dalam sebuah website rumah sakit?	Atas 31	Samping kiri 11	Samping kanan 8
9	Apakah website rumah sakit ada layanan pendaftaran online pasien?	Harus ada 46	Cukup lewat whatsapp 4	Tidak harus ada 0

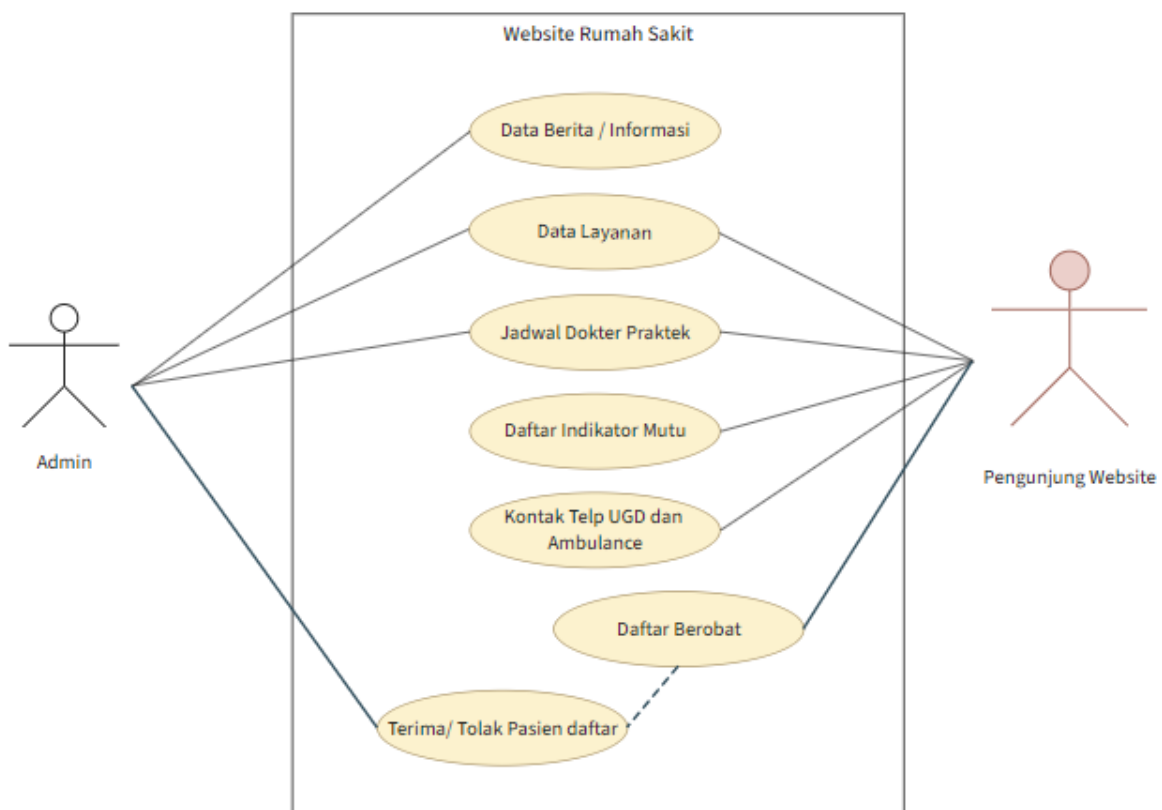
Dari kuesioner dan selanjutnya dilakukan wawancara dengan pengguna website yang akan dibuat nanti didapat rumusan bahwa sebuah website rumah sakit harus memberikan informasi sebagai berikut:

1. Website harus memuat informasi atau berita mengenai kegiatan dari rumah sakit.
2. Informasi kontak telepon atau *call center* untuk layanan unit gawat darurat dan layanan *ambulance* harus mudah dicari dalam website.
3. Website dapat menampilkan informasi seputar layanan kesehatan dan promosi dari rumah sakit.
4. Informasi jadwal dokter yang praktek berupa jam dan harinya harus jelas.
5. Ketersediaan kerjasama dengan asuransi mana saja yang bisa bekerjasama dengan rumah sakit.
6. Memberikan informasi mengenai prosedur layanan rawat jalan dan rawat inap.
7. Pasien dapat melakukan pendaftaran secara *online* lewat website rumah sakit tersebut untuk mendaftar pada layanan rawat jalan atau poli.
8. Website dapat menampilkan informasi indikator mutu layanan rumah sakit per tiga bulan disetiap tahunnya.
9. Foto kegiatan atau *gallery* kegiatan dapat ditampilkan pada website tersebut.

Dari hasil analisis diatas dapat dirumuskan rancangan website yang memberikan informasi secara digital. Dengan tujuan fase ini untuk memahami dari setiap kebutuhan materi sebuah website dan mengembangkannya menjadi suatu website rumah sakit yang memenuhi kebutuhan tersebut.

Product design solutions

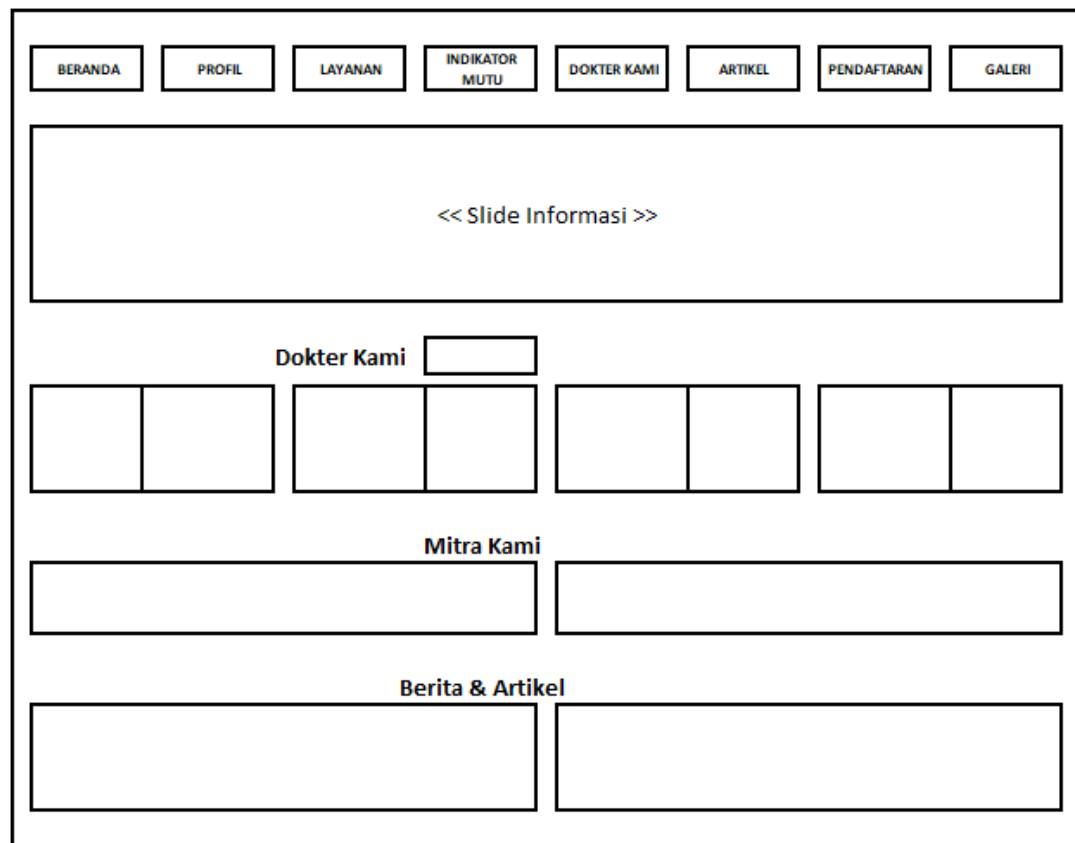
Pada fase ini akan dibuatkan sebuah desain dari website rumah sakit. Desain ini dirancang dari hasil kuesioner dan wawancara. Pada desain ini akan menggunakan alat bantu untuk membantu analisa sistem yaitu *usecase diagram*, rancangan antarmuka. Pada tahapan ini akan dirancang alur sistem serta melakukan implementasi desain. Sebelum melakukan desain tampilan dibuat terlebih dahulu rancangan alur websitenya dengan menggunakan beberapa alat bantu.



Gambar 2 Usecase Diagram

Pada gambar *usecase* di atas menggambarkan interaksi antara pengguna yaitu administrator dan pengunjung dengan website rumah sakit yang akan dibuat. Pengguna pengunjung dapat melihat berbagai informasi yang dibutuhkan mulai dari berita, jadwal dokter, data layanan, indikator mutu, kontak telepon sampai dengan mendaftar untuk berobat secara *online*. Sedangkan pihak administrator dapat mengupdate semua informasi yang disampaikan dan memverifikasi data pasien yang sudah mendaftar secara *online*. Dan memberikan konfirmasi status pendaftaran melalui pesan whatsapp.

Tahap selanjutnya adalah melakukan desain antarmuka untuk website rumah sakit. Desain ini akan menyesuaikan dengan hasil kuesioner atau keinginan dari pengguna akhir. Pada website ini akan dibuat tampilan sesuai dengan keinginan dari pengguna. Dengan menampilkan menu yang dibutuhkan oleh pengguna seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 3 rancangan antarmuka website

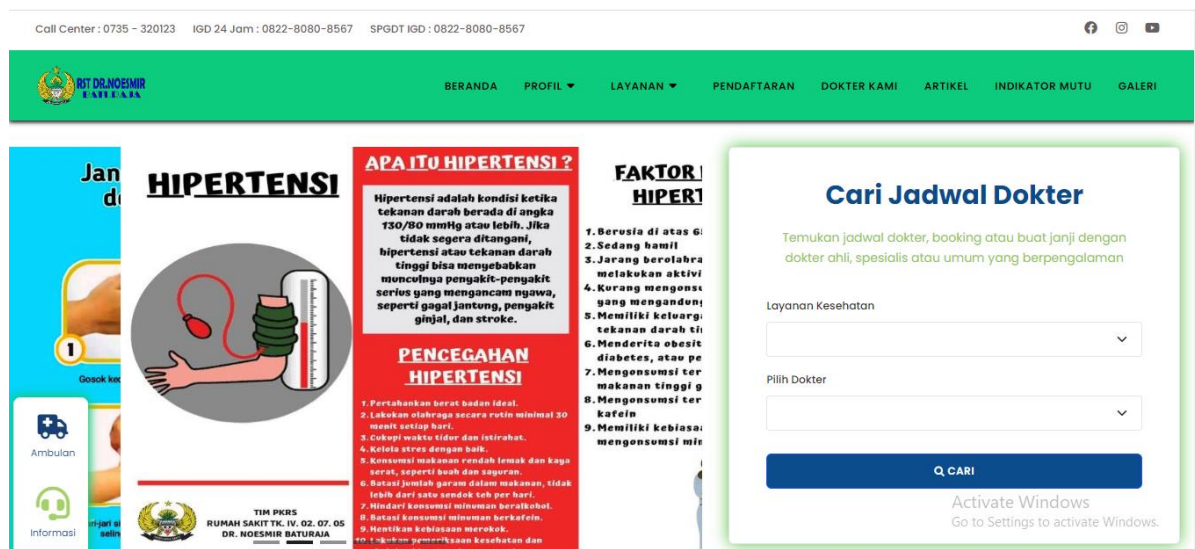
Pada gambar di atas, menu kontak *call center* dan IGD, profil yang terdiri dari sejarah, visi dan misinya rumah sakit serta sambutan kepala rumah sakit, menu layanan yang terdiri dari layanan rawat inap dan layanan rawat jalan, menu pendaftaran untuk pasien melakukan pendaftaran secara *online*, baik untuk pasien umum maupun layanan pasien badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS). Pada menu dokter kami, menu ini akan menampilkan informasi semua dokter yang ada serta jenis poli pada layanan rumah sakit. Informasi yang ditampilkan berupa jadwal dokter yang praktek hari dan jam. Pada menu artikel akan dirancang semua artikel berita baik yang berhubungan dengan kegiatan rumah sakit maupun berita tentang informasi kesehatan akan tampil disini. Menu indikator mutu akan menampilkan laporan indikator mutu per tiga bulan dalam setiap tahunnya. Pada menu galeri, menu ini akan memuat semua foto kegiatan yang dilakukan rumah sakit. Pada menu *slide* halaman depan beranda berisi informasi kesehatan.

Dari desain yang dibuat, pengembang melakukan presentasi kepada pengguna website yang dihadiri juga kepala rumah sakit. Didapat beberapa masukan terhadap desain dan fungsi tampilan yang dibuat dengan rincian sebagai berikut

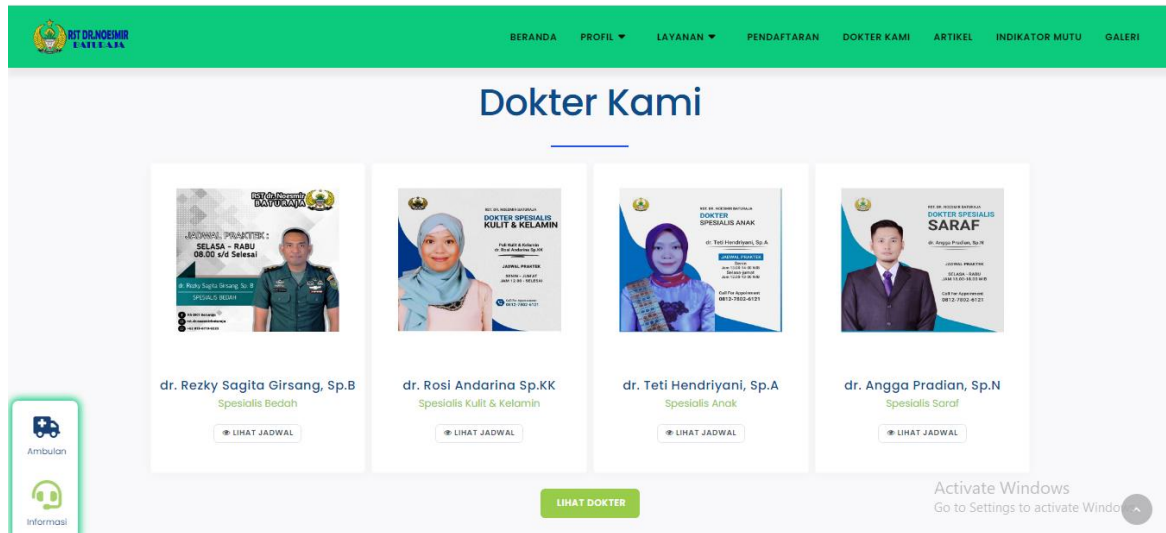
Tabel 2 masukan pengguna mengenai desain yang dibuat

No	Pertanyaan	Feedback Pengguna
1	Apakah tata letak menu sudah sesuai dengan komposisi?	Menu sudah sesuai dengan komposisi, tetapi tata letak menu harus disesuaikan lagi.
2	Informasi yang ditampilkan di halaman beranda apakah sudah lengkap?	Informasi nomor telepon <i>call center</i> dan layanan IGD yang bisa dihubungi seharusnya tampil di halaman beranda.
3	Apakah tata letak informasi dokter dan pencarian dokter sudah sesuai dengan keinginan pengguna?	Informasi pencarian dokter dibuat menjadi kolom khusus tidak tergabung dengan informasi judul dokter kami. Dan informasi dokter yang tampil di halaman depan tidak terlalu banyak cukup empat gambar dokter saja yang diawali dengan dokter kepala rumah sakit.
4	Informasi mitra yang bekerjasama dengan rumah sakit sesuai dengan keinginan?	Pada menu mitra rumah sakit harus menampilkan logo mitra perusahaan dan harus tampil semua di halaman depan.
5	Untuk kombinasi warna akan menggunakan lebih dominan sesuai dengan hasil kuesioner kebutuhan?	Setuju

Setelah adanya masukan. Selanjutnya menyesuaikan desain yang akan dibuat sesuai dengan masukan pengguna. Dengan memulai melakukan desain tampilan dengan program, selanjutnya dibuatlah sebuah desain *prototype* website yang dibuat berdasarkan kebutuhan. Pada tampilan halaman beranda dihasilkan tampilan sebagai berikut, yang memuat menu data profil, layanan, pendaftaran, dokter kami, artikel, indikator mutu dan galeri. Dan dapat menemukan informasi *contact center* dan layanan IGD. Pencarian jadwal dokter langsung bisa dilakukan di halaman awal dan ada informasi tambahan mengenai informasi-informasi kesehatan, bisa dilihat pada gambar berikut ini

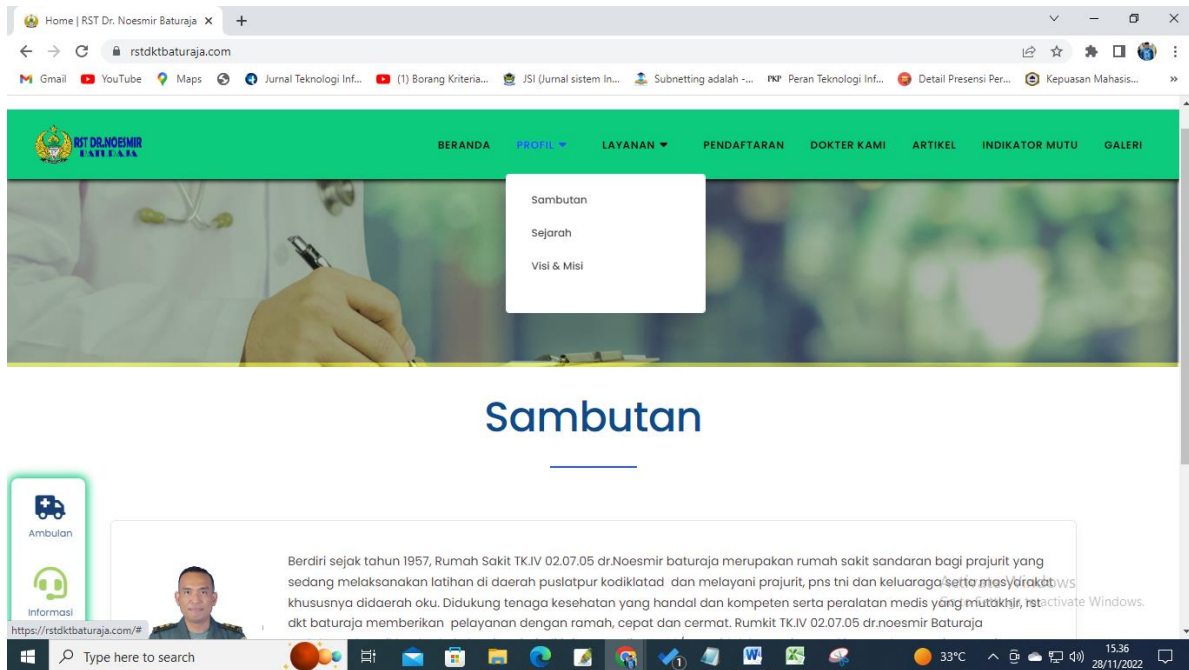


Gambar 4 Halaman Beranda



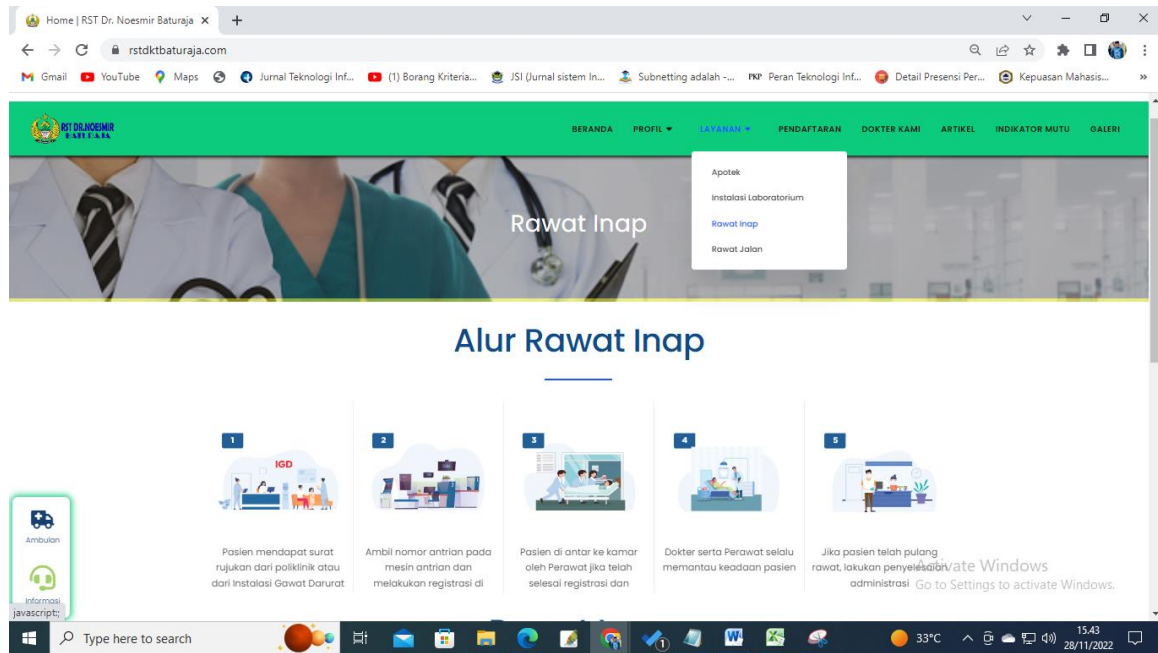
Gambar 5 Dokter Kami

Pada halaman selanjutnya, halaman profil yang akan memuat data sambutan dari kepala rumah sakit, sejarah serta visi dan misi dari rumah sakit. Seperti gambar berikut ini:



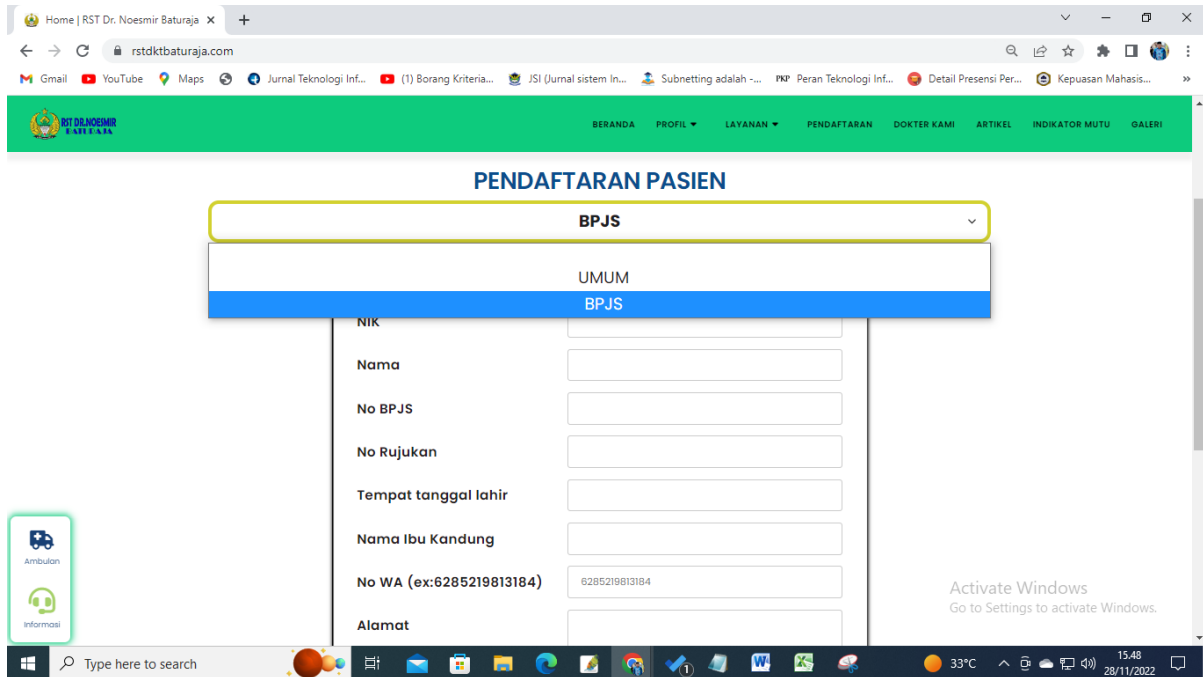
Gambar 5 Halaman Profil

Pada menu layanan rumah sakit akan dibuat secara detail dengan gambar simulasi sesuai dengan permintaan, menu ini yang akan memuat informasi mengenai apotek, instalasi laboratorium, rawat inap dan rawat jalan. Sesuai masukan dari para pengguna setiap layanan rumah sakit diberikan penjelasan mengenai alur layanan serta gambar simulasi kepada pasien. Tidak hanya itu, menu ini juga menampilkan foto fasilitas dari setiap layanan yang ada. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat gambar sebagai berikut :



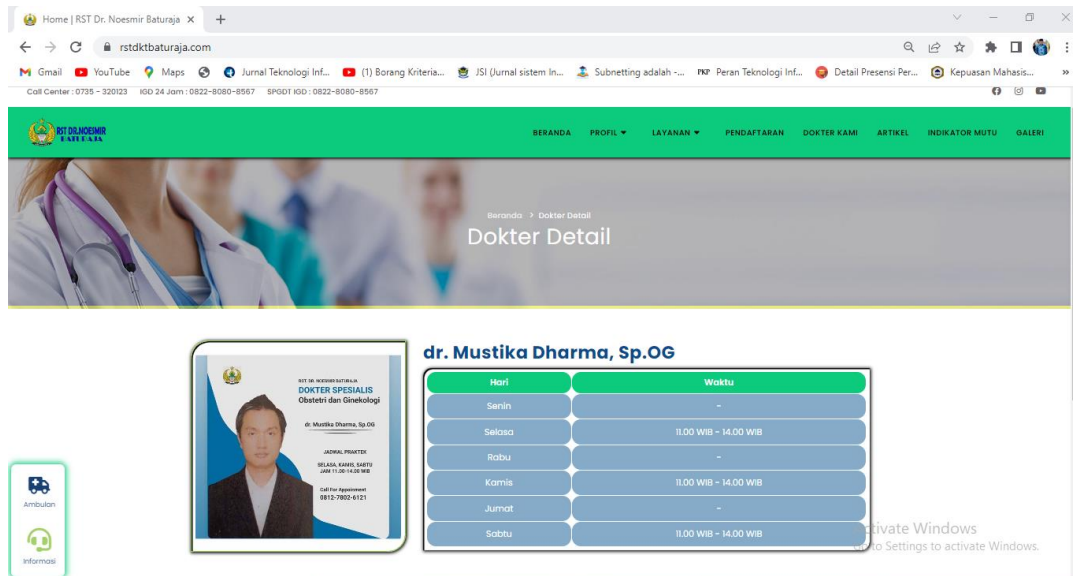
Gambar 6 Layanan Rumah Sakit

Website ini akan ada menu pendaftaran pasien untuk berobat rawat jalan atau poli sesuai dengan permintaan dari calon pengguna. Pada menu selanjutnya adalah pendaftaran pasien. Menu ini berguna untuk para masyarakat mendaftar berobat melalui website ini. Pendaftaran pasien bisa jenis BPJS atau umum. Pasien dapat menginputkan data sesuai dengan data yang diminta oleh sistem. Bisa dilihat pada gambar berikut ini.



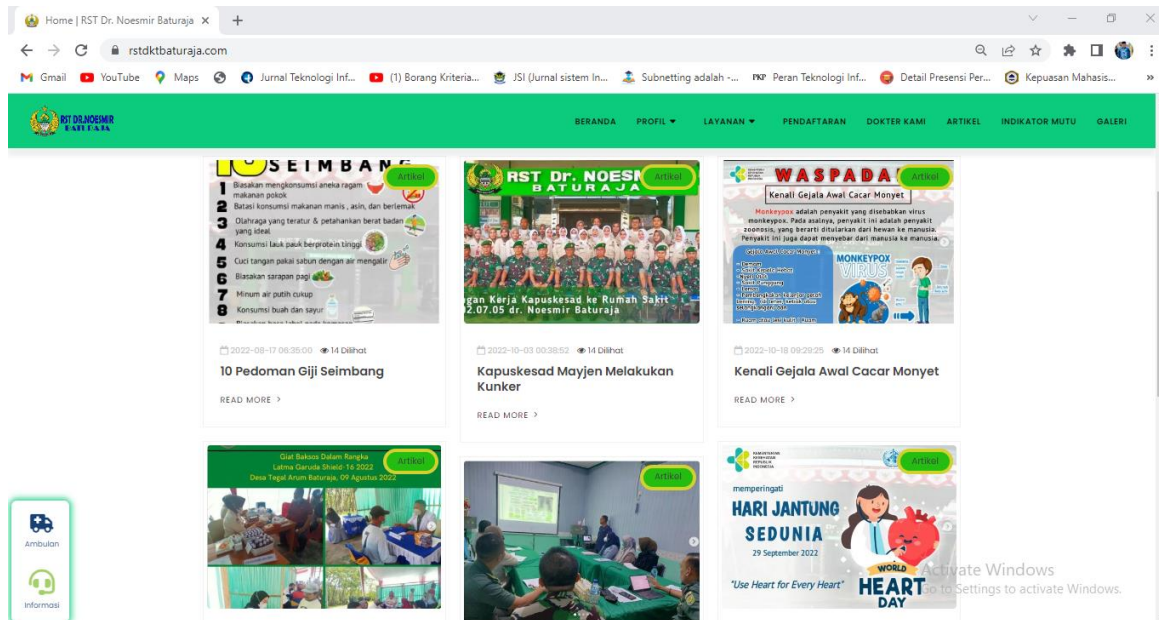
Gambar 7 Form Pendaftaran Pasien

Untuk menu Dokter kami, akan menampilkan informasi dokter yang akan dicari jadwal dokter yang akan praktek pada layanan rawat jalan. Pasien dapat memasukan poli yang dituju dan dokter yang akan dipilih. Setelah melakukan pencarian website akan menampilkan jadwal dokter dengan hari dan jam praktek yang tersedia. Tampilan jadwal dokter dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



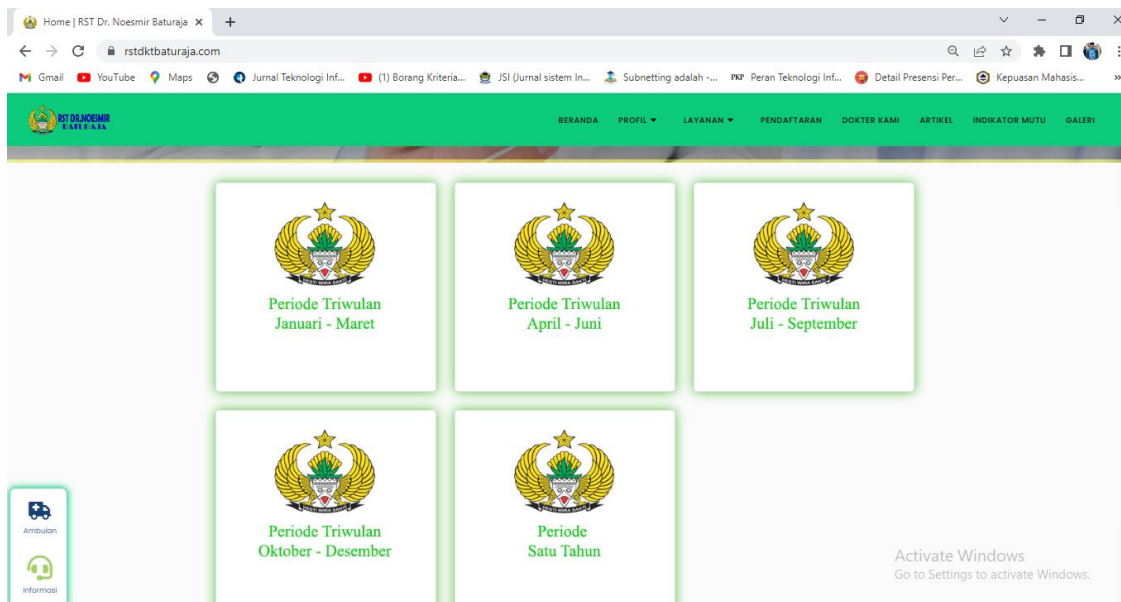
Gambar 8 Jadwal Dokter

Untuk menu artikel akan menampilkan seluruh artikel informasi berserta gambar yang telah diinput oleh admin. Artikel atau informasi mengenai kesehatan bisa dilihat juga di halaman depan website. Bisa dilihat digambar berikut ini.



Gambar 9 Menu Artikel

Sesuai dengan permintaan dari pengguna dari pihak rumah sakit menu indikator mutu pada halaman website rumah sakit untuk menginformasikan laporan kepada masyarakat tentang indikator mutu disetiap tiga bulan dalam setiap tahunnya. Laporan indikator mutu ini bisa dibaca oleh semua pengunjung website. Berikut tampilan halaman indikator mutu.



Gambar 10 Menu Indikator Mutu

Evaluate design

Fase terakhir adalah evaluasi, setelah produk dibuat dan sebelum digunakan secara resmi produk akan dilakukan uji kegunaan terlebih dahulu, fase ini dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan dan pengalaman pengguna produk sesuai dengan kebutuhan pengguna, dilakukan dengan teknik kuesioner dengan pertanyaan sebagai berikut.

Tabel 3 Kuesioner *evaluation* dan *optimization*

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah website dapat menampilkan informasi berita dan kegiatan dengan lengkap dan detail?	50	0
2	Apakah website dapat menampilkan profil berupa visi misi, sejarah dan sambutan direktur rumah sakit?	50	0
3	Contact Center dan Contact IGD dapat dilihat dengan cepat?	50	0
4	Apakah Informasi layanan yang disediakan rumah sakit jelas dan dimengerti?	48	2
5	Apakah website dapat menampilkan jadwal dokter praktek?	50	0
6	Informasi indikator mutu rumah sakit dapat dilihat?	47	0
7	Apakah layanan pendaftaran online pasien berobat dapat dilakukan?	50	0
8	Warna dari tampilan website sesuai dengan website rumah sakit tentara? nyaman untuk dilihat?	43	7
9	Dengan menu webiste dibagian atas membuat nyaman pengunjung website?	48	2

Dari data kuesioner di atas website rumah sakit dr. Noesmir Baturaja yang dibuat sudah sesuai dengan keinginan dari pengguna. Hal ini dapat dilihat dari 9 pertanyaan yang diajukan, sudah sesuai dengan kebutuhan dari pengguna.

IV. Kesimpulan

Dari penelitian ini, didapat kesimpulan bahwa dengan pengimplementasian *user centered design* (UCD) pada pembuatan website rumah sakit tentara dr. Noesmir Baturaja berhasil dilakukan. Pengguna dari website ini berhasil dijabarkan, kebutuhan pengguna dari website ini juga berhasil dideskripsikan berdasarkan kuesioner dan wawancara yang dilakukan kepada pengguna. Website ini di desain berdasarkan keinginan dan masukan dari pengguna yang ditampilkan dalam bentuk *prototype*. Evaluasi website ini telah dilakukan dengan melibatkan 50 *responden* untuk melihat hasil fungsionalitas website sesuai dengan kebutuhan, dan menghasilkan bahwa website ini sesuai dengan keinginan dan sudah memenuhi kebutuhan dari pengguna. Sehingga website ini jika diterapkan para pengguna dengan mudah dalam mengoperasikannya.

Daftar Pustaka

- [1] H. Nuril Hadi, A. Tirtana, A. Zulkarnain, "Penggunaan User Centered Design Dalam Pembuatan Website Portal Mgbk Sma Kota Malang", *J Teknoinfo.*, vol. 16, No.1, p.138-143, 2022, doi:10.33365/jti.v16i1.1358
- [2] L. . Yana Siregar and M. . . Irwan Padli Nasution, "Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online ", *HJIMB*, vol. 2, no. 1, pp. 71–75, Apr. 2020
- [3] R. Sahara, R. Firzatullah, A. Rubhasy, and I. Nurdiansyah. "Rancang Bangun E-Sertifikat Berbasis Website Dengan Teknologi QRCode Menggunakan Metode Object Oriented Programming (Studi Kasus di Instansi Pendidikan Tinggi XYZ)". *FIFO*, vol 13 no.1, pp. 93-105, Mei 2021. doi:<http://dx.doi.org/10.22441/fifo.2021.v13i1.010>
- [4] T. K. Ahsyar, A. Jakawendra, S. Syaifullah, "Analisa Usability Website Berita Online Menggunakan Metode User Centered Design". *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*. Vol.06 no.02, pp 165–172, Agustus 2020. doi: 10.24014/rmsi.v6i2.9822
- [5] Depkes. Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Undang-Undang Republik Indonesia 1, 41 (2009)
- [6] <https://kesad.mil.id/> diakses pada tanggal 1 September 2022
- [7] L. Perdanawanti, & S. Setiajid. "Aplikasi Kamus Dasar Bahasa Jepang Berbasis Android Menggunakan Metode User Centered Design". *Telematika*, vol.10 no.02, pp.77-91, Agustus. 2017. doi: 10.35671/telematika.v10i2.579
- [8] Y. Mukti, "Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Metode User Centered Design (UCD)", *betrik*, vol. 9, no. 02, pp. 84-95, Jul. 2018. doi: 10.36050/betrik.v9i02.34
- [9] I AfriantoR G Guntara IOP Conference Series: Materials Science and Engineering vol.662, issue 2, (2019)pp: 022029
- [10] Y. Vanli Akay, A. Joko Santoso, and F. L. Spty Rahayu, "Metode User Centered Design (UCD) Dalam Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Tindak Kriminalitas (Studi Kasus : Kota Manado)", Prosiding Seminar Nasional ReTII, Mar. 2016.
- [11] A. Amborowati, Rancangan Sistem Pameran Online menggunakan Metode UCD (User Centered Design). *Skripsi. STMIK AMIKOM Yogyakarta*, 1–15 (2012).
- [12] https://www.seobility.net/en/wiki/User-Centered_Design diakses pada tanggal 1 September 2022